ABSTRAK

PERANAN PEMERIKSAAN POLISOMNOGRAFI PADA PENYAKIT *OBSTRUKSI SLEEP APNEA* DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Obstructive sleep apnea adalah salah satu bentuk gangguan napas saat tidur yang ditandai oleh episode henti napas (*apnea*) minimal 10 detik/ episode. Dan salah satu penyebabnya adalah penyumbatan yang di akibatkan oleh kelainan posisi anatomi, kegemukan, dan leher pendek. Polisomnografi adalah alat yang mampu menganalisis peristiwa yang terjadi di dalam tubuh termasuk otak selama tidur dengan bermalam di laboratorium tidur.

Tujuan umum penulisan skripsi ini adalah membahas mengenai peranan pemeriksaan polisomnografi pada penyakit obtructive sleep apnea ditinjau dari kedokteran dan islam. Dari hasil studi yang dilakukan sebelumnya bahwa pemeriksaan polisomnografi menjadi baku emas dalam mendiagnosis *Obstructive sleep apnea* dengan tepat. *Obstructive sleep apnea* harus segera terdiagnosis, karena dapat menyebabkan apnea dan efek jangka panjangnya dapat meningkatkan resiko gagal jantung atau stroke yang menyebabkan kematian.

Polisomnografi sebagai salah satu teknologi kedokteran yang memiliki banyak manfaat dan memberikan kemaslahatan pada manusia dengan meringankan beban kesakitan manusia, juga menghindari kemudharatan yaitu kematian.

Dengan demikian peranan polisomnografi dalam mendiagnosis *obstructive sleep apnea* sangat membantu umat manusia dalam mencegah komplikasi yang akan terjadi. Dan penggunaannya diperbolehkan dalam Islam karena lebih banyak maslahatnya.

Kata kunci : *obstructive sleep apnea*, polisomnografi